

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PERAWAT DALAM PERAWATAN PASIEN DENGAN VARISES ESOFAGUS GASTRODUODENUM POST LIGASI

The Correlations of Knowledge to Nurse Compliance in Patient Care with Gastroduodenum Post Ligation Esophageal Varices

Erika Lubis¹, Aliana Dewi¹, Linciah Nurjanah¹

¹ Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan, Indonesia

ABSTRAK

Varises esofagus merupakan pembuluh darah vena yang berdilatasi, berkelok-kelok dan biasanya dijumpai dalam submukosa pada esofagus bagian bawah. Penyakit varises esofagus dapat mengancam nyawa apabila tidak mendapatkan perawatan yang tepat sehingga perawat diharapkan memiliki pengetahuan untuk memberikan asuhan keperawatan. Pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus bukan hanya mencegah terjadinya perdarahan namun juga meningkatkan percepatan kesembuhan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastroduodenum post ligasi Di RSCM. Desain penelitian ini deskriptif kuantitatif yang menggunakan desain analisis korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 44 responden. Hasil penelitian didapatkan perawat mayoritas berusia 25-35 tahun (63,6%), perempuan (68,2%), pendidikan D3 (65,9%), lama kerja 3-5 tahun (43,2%) pengetahuan cukup (45,5%) perawat yang patuh (68,2%). Ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi dengan nilai p value: 0,001 berarti $p < \alpha$ dimana nilai α : 0,05. Diharapkan pelayanan keperawatan dapat memfasilitasi dalam upaya peningkatan pengetahuan perawat mengenai perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi serta menciptakan SOP pelaksanaan perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi yang harus diketahui oleh semua perawat ruang tersebut.

Kata Kunci: Kepatuhan; Ligasi Esofagus; Pengetahuan

Article info

Received : 10 April 2023

Accepted : 20 Mei 2023

Published : 30 Mei 2023

Corresponding Author

Linciah Nurjanah

Program Studi Keperawatan,
Fakultas Keperawatan dan
Kebidanan Universitas Binawan,
Indonesia

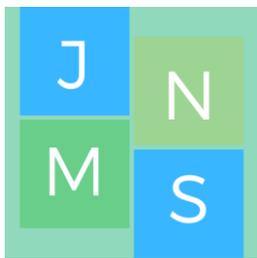
Email:

linciah.012121001@student.binawan.ac.id

Website

<https://journal.binawan.ac.id/index.php/JNMS>

E-ISSN : 2829 - 4592



ABSTRACT

Esophageal varices are dilated, tortuous veins that are usually found in the submucosa of the lower esophagus. Esophageal varicose veins can be life threatening if they do not get the right treatment so nurses are expected to have the knowledge to provide nursing care. Knowledge of nurse compliance in the care of patients with esophageal varices not only prevents bleeding but also increases the speed of patient recovery. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and nurse compliance in the care of patients with gastroduodenal varicose veins post ligation at RSCM. The design of this research is descriptive quantitative which uses correlation analysis design with cross-sectional approach. The sample is 44 respondents. Analysis of statistical tests using the Chi Square test. The results showed that the majority of nurses were aged 25-35 years (63.6%), female (68.2%), D3 education (65.9%), working length of 3-5 years (43.2%) adequate knowledge (45.5%) obedient nurses (68.2%). There is a relationship between knowledge and nurse compliance in the care of patients with gastro-duodenal varicose veins ligation with p value: 0.001 means $p < \alpha$ where value: 0.05. It is hoped that nursing services can facilitate efforts to increase nurses' knowledge regarding the care of patients with esophageal varices gastro duodenal ligation, so as to improve nurse compliance in the care of patients with esophageal varices gastro duodenal ligation and create SOPs for the care of patients with esophageal varices gastro duodenal ligation that must be known by all the nurses in the room.

Keywords: *Compliance; Esophageal Ligation; Knowledge*

PENDAHULUAN

Varises esofagus merupakan pembuluh vena yang berdilatasi, berkelok-kelok dan biasanya dijumpai dalam submukosa pada esofagus bagian bawah, namun varises ini dapat terjadi pada bagian esofagus yang lebih tinggi atau meluas sampai ke dalam lambung. Keadaan semacam ini hampir selalu disebabkan oleh hipertensi portal yang terjadi akibat obstruksi pada sirkulasi vena porta, pada hati yang mengalami sirosis (Robins, 2019).

Frekuensi varises esofagus di Dunia berdasarkan WHO (2018) menyebutkan bahwa sekitar 30% - 70% pasien obstruksi pada sirkulasi vena porta, pada hati yang mengalami sirosis menyebabkan pasien mengalami varises esofagus, sedangkan varises gaster sekitar 5% - 33%. Sepertiga pasien dengan varises esofagus akan terjadi perdarahan yang serius dari varisesnya. Asean Jurnal Kesehatan (2018) merilis kejadian perdarahan saluran cerna yang disebabkan varises esofagus mendapat 54,7%. Di Indonesia pasien dengan varises esofagus mencapai 3-8% dari semua kasus gangguan sirosis hepatitis dengan mortality



3-4% per tahun (Kemenkes RI, 2019). Data di RSCM sepanjang tahun 2021- April 2022 pasien dengan varises esofagus sebanyak 140 orang.

Semakin tinggi derajat varises esofagus maka akan semakin tinggi juga kemungkinan untuk terjadinya perdarahan. Varises esofagus memiliki dampak klinis yang sangat besar dengan mortalitas 17% - 42% setiap terjadinya perdarahan (Netiana, 2018). Untuk mengurangi resiko terjadinya perdarahan maka perawat diharuskan mengetahui factor resiko yang dapat meningkatkan perdarahan pada pasien varises esofagus sehingga diperlukan pengetahuan dan kepatuhan yang baik dalam melakukan perawatan (Yusandra, 2018).

Kepatuhan perawat dalam melakukan perawatan pada pasien varises serofagus yang dilakukan ligase sangat penting. Ligasi merupakan mengikat pembuluh darah yang sedang berdarah dengan pita elastis. Ini adalah pengobatan pilihan untuk perdarahan varises esophagus. Selama prosedur ini, dokter menggunakan endoskopi untuk menjerat varises dengan band elastis yang pada dasarnya mencekik pembuluh darah. *Ligasi Variceal* biasanya menyebabkan komplikasi serius lebih sedikit daripada perlakuan lainnya. Ini juga mengurangi kemungkinan mengakibatkan pendarahan berulang. Setelah dilakukan Tindakan ligase, perawat harus memberikan edukasi yang tepat kepada pasien agar kegagalan dalam post tindakan ligasi esofagis tidak terjadi (Muharies, 2018)

Pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus bukan hanya mencegah terjadinya perdarahan namun juga meningkatkan percepatan kesembuhan pasien (Jali, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Juhadi (2020) menyebutkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam melakukan perawatan luka dengan pvalue: 0,002. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Yusandra, E. (2018) menyebutkan bahwa

pengetahuan perawat yang baik dapat meningkatkan kepatuhan dalam melakukan perawatan pada pasien di Rumah Sakit. Kepatuhan yang diberikan dapat meningkatkan percepatan kesembuhan, penurunan lama rawat, dan peningkatan tingkat kepercayaan pasien/kepuasan yang diberikan oleh perawat.

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUP Cipto Mangunkusumo Jakarta didapatkan banyak kasus dengan varices esophagus yang mengalami perdarahan yang dirujuk termasuk kasus pasien dengan perdarahan saluran cerna. Data di Rekam Medis RSCM sepanjang tahun 2021- April 2022 pasien dengan varises esofagus sebanyak 140 pasien.

Walaupun beberapa factor yang dapat mempengaruhi terjadinya varises esofagus namun perawatan post operasi ligasi yang benar dan tepat sangat penting diketahui oleh perawat, supaya dapat mencegah efek yang tidak diharapkan saat setelah tindakan ligase dilakukan. Digregori & Alvey (2022), mengatakan bahwa perawat merupakan tenaga kesehatan utama yang dapat memberikan asuhan keperawatan langsung dan mengkomunikasikan kepada bagian terkait apabila terjadi hal yang tidak diharapkan setelah post ligasi. Berdasarkan hal tersebut maka meneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum post ligasi di RSUP Cipto Mangunkusumo.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum post ligasi di RSUP Cipto Mangunkusumo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi adalah perawat di ruang khusus dewasa

Gedung A lantai 3 Zona A dan B sebanyak 44 perawat dengan teknik total sampling. Data dianalisa dengan melakukan uji *chi square*. Izin Komite Etik Kedokteran dan Ilmu Kesehatan RS Cipto Mangunkusumo Jakarta No: KET: 1167/UN2.F1/ETIK/PPM.000.002/2022.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 menunjukkan hasil koefisiensi korelasi sebesar 28,52. Artinya koefisiensi kolerasi searah yakni semakin tinggi tingkat pengetahuan dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi, maka semakin patuh perawat dalam melakukan perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi begitupun sebaliknya. Berdasarkan data di atas dengan uji korelasi *Chi Square* diketahui bahwa signifikansi sebesar $p=0,001$ ($\alpha: <0,05$) yang artinya hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi di ruang khusus dewasa gedung A Lantai 3 Zona A Dan B RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2018) tentang kepatuhan perawat terhadap penerapan manajemen nyeri hasil penelitian menunjukkan nilai $r=0,493$ dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\alpha: <0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan kepatuhan terhadap penerapan manajemen nyeri. Didukung oleh penelitian Handayani, dkk (2017) tentang hubungan tingkat pengetahuan varises esofagus gastro duodenum ligase dengan kepatuhan di Rumah Sakit dengan tingkat signifikansi $p=0,035$ ($\alpha: <0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan perawat. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seorang perawat maka semakin baik pula kepatuhan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Tambayong (2015) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat, hal tersebut membuktikan bahwa ada faktor lain yang lebih dominan untuk mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang dengan nilai $p=0,527$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ariani (2016) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki perawat tidak berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian nyeri dengan nilai $p=0,342$, hal tersebut menunjukkan bahwa ada faktor yang lebih dominan berpengaruh dibandingkan dengan tingkat pengetahuan. Dari penelitian tersebut peneliti menganalisa bahwa ternyata tingkat pengetahuan tidak selalu berbanding lurus dengan kepatuhan perawat, hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan sehingga perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut secara berkala terhadap kinerja perawat seperti kurangnya dukungan manajemen RS, salary yang tidak sebanding dengan pekerjaan, kurangnya pelatihan dan edukasi berkelanjutan serta adanya lingkungan kerja yang kurang kondusif (Ariani, 2016).

Varises esofagus adalah penyakit yang ditandai dengan pembesaran abnormal pembuluh darah vena di esofagus bagian bawah. Esofagus adalah saluran yang menghubungkan antara kerongkongan dan lambung (Robins, 2018). Tujuan tatalaksana varises esofagus adalah mencegah pendarahan, oleh karena pendarahan pada varises esofagus dapat mengancam jiwa. Pengobatan varises esofagus dapat menggunakan terapi medis, terapi endoskopi dan terapi bedah. Terapi medis dapat menggunakan obat golongan vasokonstriktif splanik, venodilator, dan kombinasi vasokonstriktif dan vasodilator. Vasokonstriktif splanik dapat berupa vasopressin, somatostatin, dan non selektif β bloker. Somatostatin efektif dalam menghentikan pendarahan. Non selektif β bloker dapat diberikan sebagai pencegahan

pendarahan pada varises esofagus. Sekitar 30% pasien tidak berespon terhadap non selektif β bloker walaupun dengan dosis yang cukup. non selektif β bloker juga dapat menimbulkan efek samping seperti kelelahan dan impotensi.

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan, namun tidak selamanya pengetahuan seseorang dapat menghindarkan dirinya dari kejadian yang tidak diinginkannya, misalnya perawat yang tingkat pengetahuannya baik tidak selamanya melaksanakan keselamatan pasien dengan baik karena segala tindakan yang akan dilakukan beresiko untuk terjadi kesalahan. faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain sosial ekonomi, budaya, pendidikan pengalaman dan usia (Notoatmodjo, 2014).

Kepatuhan terhadap kewaspadaan mengandung arti bahwa seseorang tenaga kesehatan memiliki kesadaran untuk memahami dan menggunakan peraturan kesehatan yang berlaku, mempertahankan tata tertib pelayanan kesehatan dan menegakkan kepastian kewaspadaan standar. Patuh mencerminkan sikap patuh terhadap standar kewaspadaan yang harus ditampilkan dalam kehidupan sehari baik di lingkungan keluarga, masyarakat, terutama pada lingkungan pelayanan kesehatan bangsa (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berasumsi bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki perawat maka akan berbanding lurus dengan tingkat kepatuhan dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi di ruang khusus dewasa gedung A Lantai 3 Zona A Dan B RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta sehingga hal ini tentunya akan memberikan dampak yang positif bagi pasien dan juga penilaian terhadap layanan rumah sakit. Berdasarkan nilai p -value :0,000 dan nilai $r=28,52$ artinya bahwa tingkat pengetahuan perawat memiliki pengaruh yang signifikan dengan koefisiensi korelasi yang kuat. Hal tersebut juga dibuktikan bahwa pengetahuan

perawat meningkatkan kepatuhan dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi di ruang khusus dewasa gedung A Lantai 3 Zona A Dan B RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

KESIMPULAN

Distribusi karekteristik perawat di ruang khusus dewasa Gedung A lantai 3 Zona A dan B RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta mayoritas berusia 25-35 tahun sebanyak 63,6%, jenis kelamin perempuan 68,2%, pendidikan D3 sebanyak 65,9% dan mayoritas lama kerja 3-5 tahun sebanyak 43,2%. Distribusi frekuensi pengetahuan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi di ruang khusus dewasa Gedung A lantai 3 Zona A dan B RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta yakni tingkat pengetahuan cukup sebanyak 45,5%. Distribusi frekuensi kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligase di ruang khusus dewasa Gedung A lantai 3 Zona A dan B RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta yakni perawat yang patuh sebanyak 68,2%. Ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi di ruang khusus dewasa gedung A Lantai 3 Zona A Dan B RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta dengan nilai p value: 0,001 berarti $p < \alpha$ dimana nilai α : 0,05.

SARAN

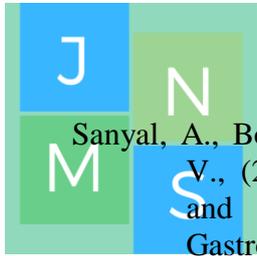
Diharapkan pelayanan keperawatan dapat memfasilitasi dalam upaya peningkatan pengetahuan perawat mengenai perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi serta menciptakan SOP pelaksanaan perawatan pasien dengan varises esofagus gastro duodenum ligasi yang harus diketahui oleh semua perawat ruang tersebut



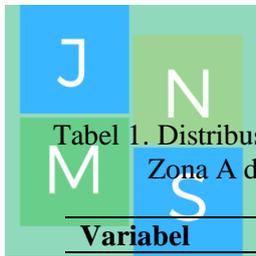
Peneliti berterimakasih kepada Universitas Binawan dan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta yang telah membantu dalam melakukan menyusun penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani. (2016). *Knowledge and Attitudes about Pain Management: A Comparison of Oncology and Non-Oncology Jordanian Nurses*. *Nursing Health* 2(4):73-80
- Asean Jurnal Kesehatan. (2018). Patogenesis dan Diagnosis Perdarahan Cerna Saluran Bagian Atas. In Media. Jakarta
- DiGregorio, A.M, & Alvey, H. (2022). Gastro Intestinal Bleeding: Continuing Education Activity. National Library Medicine. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537291/>.
- Gustafsson, R. K., Cicek H., Tosun N., Özcan, C., Yildiz, D., & Dizer, B. (2018). *Knowledge and Attitudes of Nurses About Pain Management in Turkey*. *International Journal of Caring Sciences*, 6(3), 494-505.
- Houghty, E. G., Berman, A. & Snyder, S. J. (2019). *Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, Proses, & Praktik*. Jakarta : EGC
- Handayani, et al. (2017). *Penatalaksanaan dan Manajemen Nyeri pada Pasien Kanker*. *Nasional Blog Kedokteran Indonesia*.
- Juhadi, T. A., McCloskey, C., Craigen, T., Angerson, W., Shah, A., Morran, G. (2020). *Mortality following blood transfusion for non-variceal upper gastrointestinal bleeding*. Glasgow: University of Glasgow; p. 60:41.
- Kaur, et al. (2018): an overview. In : Friedman LS and Keeffe EB, eds. *Handbook of Liver Disease*. 2nd ed. China, Pa : Churchill Livingstone; 125-138 3.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kurniawati. (2014). *Kepatuhan perawat terhadap penerapan manajemen nyeri*. *Jurnal Keperawatan Publikasi Nakes Indonesia*. Diakses pada Juli 2022
- Muharie, Laine, L., *Gastrointestinal bleeding*. In: Braunwald F, Hauser K, Jameson L. (2018). *Harrisons Internal Medicine vol II*. United States of America: Mc Graw Hill
- Netiana., Simadibrata, M. (2018). *Penatalaksanaan Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas Non Varises–Peran Penghambat Pompa Proton*. *Proceeding Symposium Emergency in Gastroenterology*. Jakarta: Pusat Informasi dan Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Price, W., Sharara A. I., Rockey, D. C. (2016). *Gastroesophageal Variceal Hemorrhage*. *N Engl J Med*. 345:669-681
- Robins, Monga, N., Adams, C. (2019). *Time to endoscopy and outcomes in upper gastrointestinal bleeding*. *Can J Gastroenterol*. July):489-93.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Publikasi Kemenkes RI tahun 2018 sebagai Acuan Data Kesehatan Indonesia*. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta

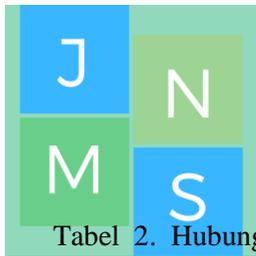


- Sanyal, A., Bosch, J., Blei, A., Arroyo, V., (2018). Portal Hypertension and Its Complication. *Gastroenterology* ;134:1715–1728.
- Smeltzer, K. E., Berman, Snyder. (2014). Buku Ajar Fundamental keperawatan Konsep, Proses & Praktek. Edisi 5. Alih bahasa: Eny, M., Esti, W., Devi, Y. Jakarta: EGC.
- SOP RSCM, (2018). SOP Pengobatan Pasien dengan Varises Esofagus. *Tidak dipublikasikan*
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi. I., Simadibrata. M., Setiati. S., (2009) Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V. Jakarta Publishing.
- Yusandra, Abdurachman, H. (2018) Pengelolaan dan Pilihan Terapi Empiric pada Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas Non-varises. In: Simadibrata M, Syam A, editor. Update in Gastroenterology. Jakarta: Pusat Informasi dan Penerbitan. Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- WHO. (2018). *Patients With Cancer. World Cancer Report*. Editor : Bernard W. Stewart & Christopher P. Wild. Switzerland.



Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Perawat di Ruang Khusus Dewasa Gedung A Lantai 3 Zona A dan B RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Variabel	f	%
Usia		
< 25 tahun	9	20.5
25 – 35 tahun	28	63.6
>35 tahun	7	15.9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	31.8
Perempuan	30	68.2
Pendidikan		
D3	29	65.9
S1 Ners	15	34.1
Lama Kerja		
< 3 tahun	14	31.8
3 – 5 tahun	19	43.2
> 5 tahun	11	25.0
Pengetahuan		
Kurang	12	27.3
Cukup	20	45.5
Baik	12	27.3
Kepatuhan		
Tidak Patuh	14	31.8
Patuh	30	68.2
Jumlah	44	100,0



Tabel 2. Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Perawat dalam Perawatan Pasien dengan Varises Esofagus Gastro Duodenum Ligasi di Ruang Khusus Dewasa Gedung A Lantai 3 Zona A dan B RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Variabel	Kepatuhan Perawat				Total		<i>p-value</i>
	Tidak Patuh		Patuh				
	N	%	N	%	N	%	
Pengetahuan							0,001
Kurang	9	75.0	3	25.0	12	100.0	
Cukup	1	5.0	19	95.0	20	100.0	
Baik	4	33.3	8	63.3	12	100.0	
Total	14	100.0	30	100.0	44	100.0	

